



Jangan Asal Membeli Takjil

BBPOM DIJ Temukan Kerupuk Mengandung Boraks

JOGJA, Radar Jogja - Warga terus diminta mewaspadai pere-daran makanan tak layak konsumsi. Termasuk yang diper-jualbelikan di Pasar Sore Ra-madan. Hasil operasi BBPOM

DIJ masih ditemukan makanan yang mengandung bahan pa-ngan berbahaya.

Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM) DIJ kembali melakukan pengawa-san terhadap takjil di Pasar Sore Ramadan Jogokaryan ke-marin (20/4) ■

► Baca Jangan... Hal 7



UJI LAB: Petugas Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) melakukan uji laboratorium sampel makanan dan minuman dari penjual takjil di Pasar Ramadan Jogokaryan, Jogjakarta, kemarin (20/4).

Jangan Asal Membeli Takjil

Sambungan dari hal 1

Pada kegiatan ini dilakukan pengecekan terhadap 24 jenis makanan takjil yang dijual. Hasilnya, dari sampel tersebut dite-mukan satu jenis makanan yang mengandung boraks. Yaitu jenis makanan krupuk bewarna tidak layak untuk konsumsi.

Kepala BBPOM DIJ Dewi Prawi-ta Sari di sela kegiatan, meng-imbau masyarakat untuk ber-hati-hati terhadap terhadap makanan yang dijual. Menurut

dia, sudah kerap sekali menemu-kan di beberapa wilayah yang masih menggunakan empat zat berbahaya dalam makanan. Yaitu formalin, boraks, rhoda-mine B, dan metanil Zero. "Ma-syarakat jangan asal membeli, harus diperiksa dulu produknya," pesannya.

Dewi menambahkan, dampak mengonsumsi zat-zat berbahaya tersebut bisa jadi tidak langsung berimbas saat itu juga. Akumu-lasi dari waktu ke waktu serta seberapa lama mengonsumsi,

juga daya tahan tubuh sangat berpengaruh. Ketika tubuh su-dah tidak bisa mentolerir zat berbahaya yang masuk. "Maka dapat mengakibatkan penyakit serius seperti penyakit kanker, liver, radang kulit dan sebagai-nya," tuturnya.

Menurut dia, selain mengim-bau dan melakukan pengawasan terhadap kualitas mutu makanan yang ada, tim pengawas BBPOM DIJ juga mengajak kepada ma-syarakat untuk menjaga pangan agar tetap berkualitas. Dengan

memperlihatkan beberapa con-toh sampel makanan yang me-ngandung zat berbahaya. Membagikan poster edukasi bagaimana menjaga kebersihan, mengguna-kan masker dan mencuci tangan dengan sabun. "Harapannya agar seluruh lapisan masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan dan teredukasi tentang bagaima-na bahaya yang ditimbulkan dari makanan yang tidak sehat dan manfaat menjaga kebersihan," ujar Dewi kembali memberikan pesan. (cr1/prs/fj)

Iq. Trihastono, S.Sos, MM



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantriheron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005